

The Influence Of Use Of Information Technology, Effectiveness Of Sia Implementation, User Involvement, Management Participation On Employee Performance At PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Penerapan SIA, Keterlibatan Pemakai, Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang

Florence Manalu¹, Herlin Munthe^{2*}, Erni Yanti Natalia³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}, Universitas Putera Batam³
herlinmuthe@unprimdn.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of information technology, the effectiveness of the implementation of SIA, user involvement, management participation on employee performance at PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang. This study uses a quantitative approach method, namely using primary data originating in the form of a questionnaire through a Likert scale measurement. Research data was collected by distributing 60 questionnaires. The population in this study are employees of PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang. The technique used for this study was multiple regression analysis using the SPSS technique version 24 (2023). The results of this study show that partially the use of information technology, the effectiveness of applying AIS, user involvement, management participation have a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: *Use of Information Technology, Effectiveness of AIS Implementation, User Involvement, Management Participation.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas penerapan SIA, keterlibatan pemakai, partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan data primer yang berasal dalam bentuk kuesioner melalui pengukuran skala likert. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan 60 kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan Teknik SPSS versi 24 (2023). Hasil dari penelitian ini bahwa secara parsial penggunaan teknologi informasi efektivitas penerapan SIA, keterlibatan pemakai, partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Penerapan SIA, Keterlibatan Pemakai, Partisipasi Manajemen.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini yang membuat globalisasi membawa pengaruh untuk meningkatkan keunggulan diantara sesama karyawan yang ada, sehingga mampu bertahan dengan baik dari segi kualitas kerja maupun hasil kerja di suatu bank di bagian keuangan Kota Medan. Sebagai salah satu tempat berinteraksi transaksi keuangan, bank mandiri harus mempunyai kemampuan untuk menyajikan laporan keuangan yang efisien, transparansi dan efektifitas, dikarenakan ini tujuan dari organisasi yang perlu dilakukan adalah sebagai karyawan

yang baik, sebab kinerja dari karyawan akan membawa keberhasilan dari bank mandiri itu sendiri.

Informasi (Steinbart dan Romney, 2017) Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikn arti dan memperbaiki proses Pengambilan keputusan. Teknologi informasi dari individu yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu dalam melakukan tugasnya. Teknologi informasi, efektivitas penerapan SIA, keterlibatan pemakaian, dan partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan bisa menjadi faktor yang membantu peningkatan dari kinerja para pegawai di bank mandiri.

Penggunaan teknologi informasi yang digunakan dalam perusahaan akan memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan suatu informasi. Menurut (Rintho, 2018), teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi Dalam batas ruang dan waktu. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Perkembangan dari sistem informasi itu sendiri perlu di dukung dengan banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat dari pemakai sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah sistem yang paling dibutuhkan di suatu perusahaan. SIA menolong perusahaan dalam pengendalian serta memudahkan jalannya perusahaan sampai dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menyebarkan informasi yang bertujuan untuk perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis dan pengambilan keputusan (Kofifah, 2020). Sistem memiliki peran dalam melakukan pemrosesan data yang kemudian berubah menjadi satu informasi akuntansi yang mempunyai nilai tambah atau nilai tambah setelah itu dipakai oleh bermacam user eksternal dan user internal dalam mengambil keputusan (Ramadhan, 2017). Memproses data dari transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna untuk perusahaan adalah fungsi utama sistem informasi akuntansi.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat. Dalam pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang penting karena karyawan berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain.

Peningkatan produktivitas kinerja karyawan dalam suatu organisasi merupakan faktor penting, agar kinerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya di organisasi dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan. Kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan. Kinerja adalah gabungan dari tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang karyawan, kemampuan dan minat atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja (Abdurrahman, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul: “

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, EFEKTIVITAS PENERAPAN SIA, KETERLIBATAN PEMAKAI, PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. BANK MANDIRI KCP MEDAN PULAU PINANG". Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai, partisipasi manajemen secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi Menurut Ismanto (2010) dalam (Antasari, 2015) berpendapat bahwa teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari sebuah sistem informasi adalah menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.

Penggunaan Teknologi Informasi Menurut Williams dalam (Suyanto, 2005) teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi.

Menurut (Warsita, 2018) teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana atau seperti hardware, software, useware. Sistem dan metode ini untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Konsep teknologi yaitu walaupun mempunyai konotasi mekanik atau atau manufaktur, dapat diaplikasikan pada semua jenis organisasi.

Efektivitas Penerapan SIA

Efektivitas Penerapan SIA Menurut (Puspitawati, 2021) merupakan kumpulan sub-sub sistem atau komponen-komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan Oleh berbagai pihak sebagai dasar Pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sistem atau komponen fisik dan non fisik yang saling berhubungan secara harmonis dalam mengolah data menjadi informasi keuangan dan dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. keuangan.

Efektivitas Penerapan SIA ini dibangun yaitu untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai atau pengguna (Alamyar & Nurmiati, 2022).

Menurut (Nugroho, 2018) bahwa kemampuan teknis memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2021) jika keahlian personal sistem tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi bahwa (Dharmawan, 2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan Pemakai Menurut (Pardani, 2017), (Dwinda, 2015), dan (Kharisma, 2017) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan Pemakai Menurut (Hartina, 2017) Jika pemakai ikut serta dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, maka ia akan merasa lebih bertanggung jawab terhadapnya, dan diharapkan efektivitas pemakaian sistem informasi tersebut akan bertambah.

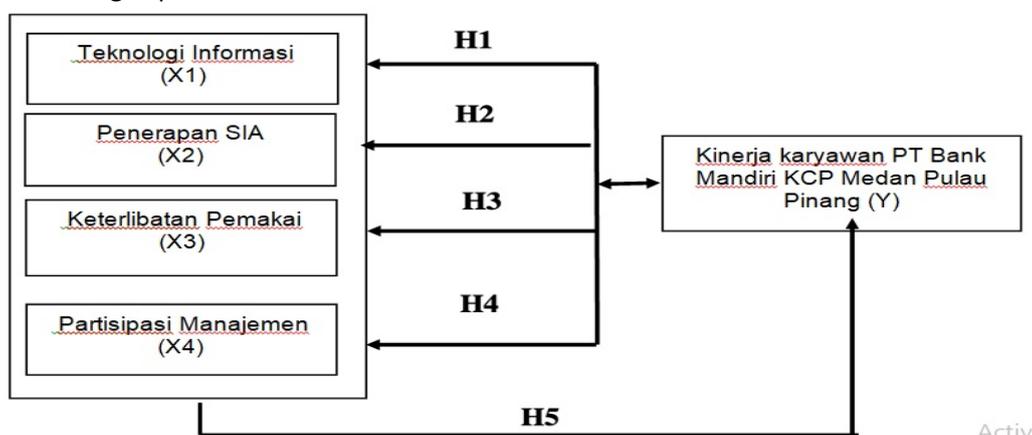
Menurut temuan penelitian (Baskara dan Wirajaya, 2019), keterlibatan pengguna yang dibantu oleh kemampuan sistem informasi pribadi dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. (Lestari dkk, 2017) menemukan bahwa partisipasi pengguna memiliki pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi (Putra dan Indraswarawati, 2020) mendapat temuan bahwa partisipasi pengguna dalam sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi Manajemen

Menurut (Andriani, 2018) Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

Kerangka Konseptual

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan mengenai hubungan antara variable bebas yaitu budaya organisasi, motivasi kerja, gaya kepemimpinan, dan kompensasi terhadap variable terikatnya yaitu kinerja dari pegawai pada bagian keuangan perusahaan. Kerangka penelitian ini digunakan agar penelitian yang dilakukan menjadi baik. Adapun kerangka penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Bersumber dari kerangka konseptual di atas, maka hipotesisnya ialah memperoleh hasil sebagai berikut:

- H1 : Teknologi informasi terhadap efektivitas pada kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang
- H2 : Penerapan SIA terhadap efektivitas pada kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang
- H3 : Keterlibatan pemakai terhadap efektivitas pemakaian sistem data akuntansi pada karyawan di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang
- H4 : Partisipasi manajemen terhadap efektivitas pada kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang
- H5 : Teknologi informasi, penerapan SIA, keterlibatan pemakai, partisipasi manajemen secara simultan menimbulkan pengaruh Kepada kinerja karyawan di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari karyawan yang dapat diamati atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang yang beralamat di Jalan Pulau Pinang Kota Medan, Sumatera Utara. Untuk waktu penelitian ini berlangsung mulai Januari 2023 hingga April 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari subjek ataupun objek sebagai wilayah generalisasi penelitian yang akan dilakukan penilaian atas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga bisa ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017) Sampel menurut (Arikunto, 2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

Model Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis ini berguna untuk mengetahui besar atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh partisipasi pemakai (X1), kemampuan teknis (X2), kecanggihan teknologi (X3), serta kepuasan pengguna (X4) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Model persamaan regresi linear bergandanya, seperti dibawah ini :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai Bagian Keuangan A = Bilangan Konstanta

b1 = Koefisien Regresi x1 = Teknologi Informasi

Variabel X1(Teknologi Informasi) x2 = Penerapan SIA

b2 = Koefisien Regresi x3 = Keterlibatan Pemakai

Variabel X2(Penerapan SIA) x4 = Partisipasi Manajemen

b3 = Koefisien Regresi e = Error term

Variabel X3(Keterlibatan Pemakai)

b4 = Koefisien Regresi

Variabel X4 (Partisipasi Manajemen)

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji Validitas

Uji validitas merupakan guna untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang dipakai itu valid. Kumpulan data dianggap valid apabila pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang kemudian dapat diukur oleh kuesioner itu. Apabila suatu instrumen dapat mengukur sesuai kebutuhan, itu dianggap valid. Maka dari itu melakukan analisis item menggunakan metode korelasi product moment pearson (r). Hal itu dijalankan dengan cara menghubungkan skor jawaban yang didapat dari tiap-tiap pertanyaan dengan skor total dari semua pertanyaan. Pengujian dilakukan dengan memakai *Pearson Correlation* yang ada pada program SPSS. Jika *Pearson Correlation* yang didapat mempunyai nilai dibawah 0,05, maka data yang didapat dianggap valid. Untuk menentukan nilai r table, yaitu dengan

cara $(df) = N - 2$. Jika nilai r hitung lebih besar dari r table, maka dikatakan valid. Penelitian ini akan menguji lima variabel, antara lain efektivitas informasi akuntansi, partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, dan kepuasan pengguna.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji keandalan sebuah kuisioner. Jika jawaban seseorang yang diuji konsisten dan stabil maka dapat dikatakan data tersebut reliabel (Budiastuti dan Nugroho, 2018). (Ghozli, 2018) Alat yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah uji *Cronbach Alpha* tujuannya untuk menguji hubungan antar variabel dinyatakan reliabel jika hasilnya diatas 0,70.

Asumsi Klasik

Model regresi yang baik yaitu model regresi yang harus mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

Uji Normalitas Data

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji normalitas mempunyai tujuannya untuk mengetahui apakah variabel residual atau pengganggu yang ada didalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas data berupa uji one sample kolmogorov-smirnov, dimana apabila pengujian yang dilakukan menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas model regresi terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas berfungsi agar mengetahui apakah didalam model regresi terjadi suatu ketidaksamaan atau perbedaan variance dari residual penelitian ke penelitian lainnya. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas berupa uji koefisien korelasi Rank Spearman. Jika hasil pengujian nilainya lebih besar dari 0,05 (5%) artinya persamaan regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika variance dari residual penelitian ke penelitian lainnya tetap, maka dapat dikatakan Homoskedastisitas tetapi apabila terjadi ketidaksamaan atau berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Model suatu regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tujuan Multikolinieritas merupakan hubungan linier antar variabel bebas. (Ghozali, 2017) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai dari koefisien determinasi akan semakin baik pula kemampuan dari variabel independen (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Jika nilai dari R square (R^2) kecil artinya kemampuan variabel independen (bebas) dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu artinya variabel independen (bebas) memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (terikat).

Uji Hipotesis**Uji Simultan (Uji-F)**

Ghozali (2018) menyebutkan bahwa Uji statistik F berfungsi untuk menunjukkan seluruh variabel independen (bebas) dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (terikat). Cara menguji hipotesis ini adalah $H_0 : b_{1,2,3,4} = 0$, artinya seluruh variabel X berpengaruh secara simultan kepada variabel Y. $H_0 : b_{1,2,3,4} \neq 0$, artinya seluruh variabel X berpengaruh secara simultan kepada variabel Y.

Jumlah F menurut tabel:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dan nilai $sig > 0.05$.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterimadan H_0 ditolak, dan nilai $sig < 0,05$.

Uji Parsial (Uji-t)

Ghozali (2018) menyebutkan bahwa Uji statistik t berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Cara menguji hipotesis ini ialah $H_0: b_{1,2,3,4} = 0$, artinya seluruh variabel X secara parsial berpengaruh kepada variabel Y. $H_0: b_{1,2,3,4} \neq 0$, artinya seluruh variabel X berpengaruh secara parsial kepada variabel Y.

Jumlah t menurut tabel:

- H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0.05$.
- H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$.

4. Hasil Dan Pembahasan**Gambaran Umum Perusahaan****Profil Perusahaan**

PT. Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Terdapat kegiatan utama Bank Mandir adalah corporate banking, commercial banking dan customer banking. Kegiatan dari corporate banking dan customer banking yaitu menyediakan berbagai produk dan jasa yang memiliki nilai tambah. Ada empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia yang di lebur menjadi Bank Mandiri. Bank Mandiri merupakan hasil Bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia untuk menanggulangi krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997. Bank Mandiri adalah bank milik pemerintah Republik Indonesia yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebesar 60% saham yang dimiliki bank pemerintah Republik Indonesia dan sisanya 40% dimiliki oleh publik.

Pencapaian Bank Mandiri di 2014 memperkuat peran sebagai lembaga intermediasi untuk mendorong perekonomian nasional. Dengan pertumbuhan kredit 12,2% pada akhir tahun 2014 menjadi Rp. 530 triliun dari Rp. 472,4 triliun pada periode yang sama dengan tahun sebelumnya, dengan rasio pada NPL terjaga di level 2,15%. Hasil dari Kinerja baik Bank Mandiri, meraih sejumlah penghargaan antara lain sebagai bank terbaik dari tiga publikasi termuka di sektor keuangan, yaitu Finance Asia, Asiamoney dan The Banker.

Perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia Bank Mandiri mengklaim bahwa telah melakukan CSR. Hal ini ditunjukkan dari informasi CSR yang ada terdapat dalam website perusahaan, www.bankmandiri.co.id. CSP pada Bank Mandiri berpedoman dengan peraturan pemerintah yang disebut dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam PKBL Bank Mandiri juga melakukan komunikasi dan tanggung jawab sosial perusahaan melalui website perusahaan yang ada.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat dari umur, Jenis kelamin, lama bekerja, pendidikan dari karyawan Bank Mandiri. Berikut akan disajikan karakteristik karyawan Bank Mandiri yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui secara jelas karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Umur Responden

Para karyawan yang menjadi responden pada penelitian ini akan dilihat dari umur mereka saat ini untuk mampu mencerminkan kemampuan dan kondisi untuk memungkinkan melaksanakan kerja secara produktif. Berikut merupakan karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan Usia responden sebagai berikut :

Tabel 1. Berdasarkan Umur

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-28	35	58.3	58.3	58.3
	29-33	12	20.0	20.0	78.3
	34-38	11	18.3	18.3	96.7
	>39	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Responden

Dari data jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, karyawan pada penelitian ini akan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin pria dan Wanita. Berikut merupakan karakteristik responden menurut jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 2. Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	33	55.0	55.0	55.0
	Laki-laki	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan

Dalam penelitian ini juga membedakan responden berdasarkan pendidikan terakhirnya. Tingkat pendidikan karyawan untuk melakukan tugasnya dan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan di perusahaan. Berikut merupakan karakteristik responden menurut pendidikan sebagai berikut :

Tabel 3. Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	60	100.0	100.0	100.0

Statistik Deskriptif

Pengujian deskripsi ini dilakukan untuk dapat menggambarkan data yang ada dalam model analisis ini, variabel terikatnya yaitu Kinerja karyawan dan variable bebas adalah Teknologi informasi, Penerapan SIA dan Keterlibatan pemakai. Analisis didasarkan pada 60 jawaban responden, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Deskripsi Variabel

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

TI	60	20.00	25.00	22.8833	1.26346
PSIA	60	16.00	25.00	21.5833	1.59758
KP	60	15.00	25.00	22.2667	1.73564
PM	60	16.00	25.00	21.9333	2.16964
KK	60	15.00	25.00	21.8500	1.60323
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

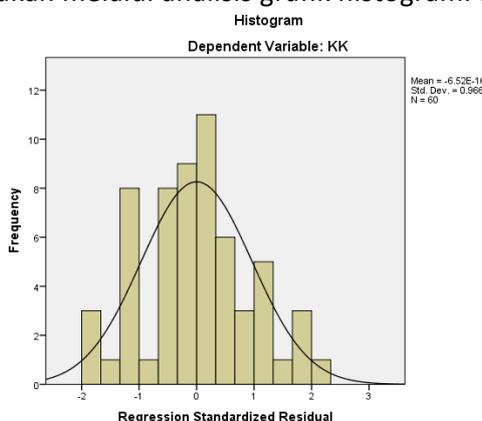
Berdasarkan data hasil statistik pada Tabel 4 variabel Teknologi informasi (X_1) memiliki nilai *mean* yaitu 22,8833 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,26346. Nilai *mean* ini memiliki nilai lebih rendah dari nilai maximum sebesar 25,00 dan lebih tinggi dari nilai minimum sebesar 20,00. Variabel Penerapan SIA (X_2) memiliki *mean* yaitu 21,5833 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,59758. Nilai *mean* ini memiliki nilai lebih rendah dari nilai maximum sebesar 25,00 dan memiliki nilai yang lebih tinggi dari minimum yang ditentukan yaitu 16,00. Variabel Keterlibatan pemakai (X_3) memiliki *mean* yaitu 22,2667 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,73564. Nilai *mean* ini memiliki nilai lebih rendah dari nilai maximum sebesar 25,00 memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai minimum yang ditentukan yaitu 15,00. Variabel Partisipasi manajemen (X_4) memiliki *mean* yaitu 21,9333 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,16964. Nilai *mean* ini memiliki nilai lebih rendah dari nilai maximum sebesar 25,00 memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai minimum yang ditentukan yaitu 16,00. Variabel Kinerja karyawan (Y) memiliki *mean* yaitu 21,8500 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,60323. Nilai *mean* ini memiliki nilai lebih rendah dari nilai maximum sebesar 25,00 memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai minimum yang ditentukan yaitu 15,00.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui pemenuhan suatu modal regresi linier yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Suatu model regresi linier akan memenuhi asumsi BLUE apabila model tersebut memiliki data yang bebas multikolinieritas dan bebas heterokedastisitas.

Uji Normalitas

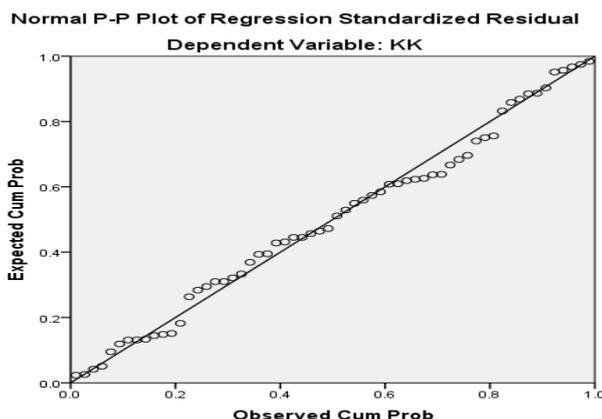
Uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis grafik histogram. adalah berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data gambar bahwa garis diagonal grafik tidak miring ke kiri atau ke kanan dan tidak ada data yang berada di luar kurva sehingga data kategori berdistribusi normal. uji normalitas dapat melalui analisis butir pada *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual* adalah berikut:



Gambar 3. Uji Normalitas Normal PP Plot

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data gambar, titik-titik menyebar mengikuti data di sepanjang garis diagonal, hal ini berarti data berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas dapat juga menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Adapun hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Kinerja karyawan		
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.8500
	Std. Deviation	1.60323
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.129
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		1.451
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 5 data berdistribusi normal dengan nilai *test statistic* sebesar 1,451 dan nilai *Asympy.Sig (2-tailed)* sebesar 0,189 dimana angka ini lebih besar dari nilai sig 0,05 dengan ketentuan nilai *Asympy.Sig* > 0,05 atau (0,070 > 0,05).

Uji Multikolinieritas

Gejala multikolinieritas dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* dengan ketentuan *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10,0 maka tidak terjadi multikolinieritas, pada Tabel berikut:

Tabel 6. Uji Multikolinieritas Coefficients

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TI	.804	1.245
	PSIA	.812	1.231
	KP	.855	1.169

PM	.689	1.452
----	------	-------

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

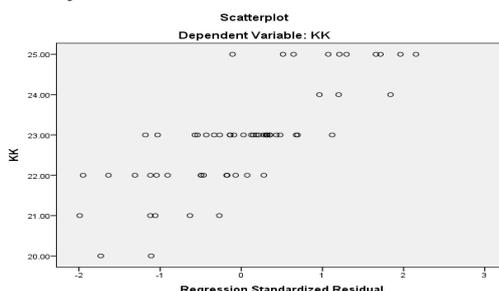
Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data Tabel 6 semua nilai variabel independen memiliki nilai *Tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10,0 dimana nilai *Tolerance* Teknologi informasi sebesar (0,804 > 0,10), Penerapan SIA sebesar (0,812 > 0,10), Keterlibatan pemakai (0,855 > 0,10) dan Parsitisipasi manajemen (0,689 > 0,10) sedangkan nilai *VIF* dari Teknologi informasi sebesar (1,245 < 10,0), Penerapan SIA sebesar (1,231 < 10,0), Keterlibatan pemakai sebesar (1,169 < 10,0) dan Partisipasi manajemen sebesar (1,452 < 10,0), berarti data tidak terjadi multikolinieritas atau kolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik dan analisis statistic *uji scatterplot* terlihat pada Gambar berikut:

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot



Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data gambar titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Uji heterokeastistitas dapat juga dilakukan uji Glejser, berikut:

Tabel 8. Uji Heterokedastistias Glejser

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	7.736	2.590		3.693	.001		
1 TI	-.163	.093	.469	-3.073	.104	.812	1.231
PSIA	.048	.054	.136	2.888	.379	.855	1.169
KP	-.121	.062	.250	1.943	.158	.689	1.452
PM	.324	.149	.257	2.476	.326	.804	1.245

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data Tabel 8 semua nilai variabel independen memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,10 dimana nilai sig Teknologi informasi sebesar 0,104, Penerapan SIA sebesar 0,379. Keterlibatan pemakai sebesar 0,158 dan Partisipasi manajemen sebesar 0,326, sehingga model regresi tidak terjadi heterokedastisitas atau homoskedastisitas.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
---------------------------	--	--	--	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15.786	2.590		6.095	.000		
TI	.202	.093	.257	2.178	.004	.812	1.231
1 PSIA	.463	.093	.585	4.991	.000	.855	1.169
KP	.169	.083	.233	2.035	.025	.689	1.452
PM	.162	.074	.277	2.179	.003	.804	1.245

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data Tabel 9 persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 15,786 + 0,202 \text{Teknologi informasi} + .0,4631 \text{Penerapan SIA} + 0,169 \text{Keterlibatan pemakai} + 0,162 \text{Partisipasi manajemen} + 0$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel III.5, sebagai berikut:

a) Nilai konstanta

Nilai konstanta sebesar 15,786, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas (X) berupa Teknologi informasi, Penerapan SIA, Keterlibatan pemakai dan Partisipasi manajemen nilainya sebesar 0 bahkan bila tidak ada maka nilai Kinerja karyawan (Y) pada PT PT Pegadaian Medan ada sebesar 15,786.

b) Koefisien Regresi Variabel Teknologi informasi (X_1)

Nilai koefisien regresi Teknologi informasi sebesar 0,202 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X_1 sebesar 1 satuan sedangkan variabel X_2 dan variabel X_3 konstan, maka nilai variabel Y ikut meningkat sebesar 0,202 demikian sebaliknya.

c). Koefisien Regresi Variabel Penerapan SIA (X_2)

Nilai Koefisien regresi Penerapan SIA sebesar 0,463 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X_2 sebesar 1 satuan sedangkan variabel X_1 dan variabel X_3 konstan, maka nilai variabel Y ikut meningkat sebesar 0,463 demikian sebaliknya.

c). Koefisien Regresi Variabel Keterlibatan pemakai (X_3)

Nilai Koefisien regresi Penerapan SIA sebesar 0,169 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X_2 sebesar 1 satuan sedangkan variabel X_1 dan variabel X_3 konstan, maka nilai variabel Y ikut meningkat sebesar 0,169 demikian sebaliknya.

d). Koefisien Regresi Variabel Partisipasi Manajemen (X_2)

Nilai Koefisien regresi Penerapan SIA sebesar 0,162 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X_2 sebesar 1 satuan sedangkan variabel X_1 dan variabel X_3 konstan, maka nilai variabel Y ikut meningkat sebesar 0,162 demikian sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji-t (parsial) terbukti berpengaruh signifikan dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ pada tabel berikut:

Tabel 10. Nilai Coefficients Uji t (parsial)

Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	6.095	.000		
TI	2.178	.004	.812	1.231
1 PSIA	4.991	.000	.855	1.169
KP	2.035	.025	.689	1.452
PM	2.179	.003	.804	1.245

 a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data Tabel 10 penjelasan sebagai berikut:

1. Hasil nilai t_{hitung} Teknologi informasi sebesar 2,178 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003 (Excel =TINV(0.05,56), $2,178 > 2,003$ dan $0,001 < 0,05$. Artinya Teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.
2. Hasil nilai t_{hitung} Penerapan SIA sebesar 4,991 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003 (Excel =TINV(0.05,56), sehingga $4,991 > 2,003$ dan $0,000 < 0,05$. Artinya Penerapan SIA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.
3. Hasil nilai t_{hitung} Keterlibatan pemakai sebesar 2,035 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003 (Excel =TINV(0.05,56), $2,035 > 2,003$ dan $0,000 < 0,05$. Artinya Keterlibatan pemakai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.
4. Hasil nilai t_{hitung} Partisipasi manajemen sebesar 2,179 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003 (Excel =TINV(0.05,56), $2,179 > 2,003$ dan $0,000 < 0,05$. Artinya Partisipasi manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.
5. Hasil nilai t_{hitung} Teknologi informasi sebesar 2,178, nilai t_{hitung} Penerapan SIA sebesar 4,991, nilai t_{hitung} Keterlibatan pemakai sebesar 2,035, dan nilai t_{hitung} Partisipasi manajemen sebesar 2,179, nilai t_{tabel} sebesar 2,003 maka nilai $t_{hitung} X_2 > t_{hitung} X_1; X_3$ dan X_4 ($4,991 > 2,178; 2,035 > 2,179$). Artinya, Penerapan SIA secara parsial merupakan variabel dominan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y).

Uji F (Simultan)

Uji-t (parsial) terbukti berpengaruh signifikan dengan ketentuan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ pada tabel berikut:

Tabel 11. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.344	4	9.086	8.640	.000^b
	Residual	57.839	55	1.052		
	Total	94.183	59			

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS, 24.00 (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 11 nilai F_{hitung} Teknologi informasi, Penerapan SIA dan Keterlibatan pemakai sebesar 8,640 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,536 (Excel =FINV(0.05,4,67) sehingga $8,640 > 2,536$ dan $0,000 < 0,05$. Artinya, Teknologi informasi, Penerapan SIA, Keterlibatan pemakai dan Penerapan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) pada tabel berikut:

Tabel 12. Model Summary Goodness of Fit (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.821 ^a	.674	.641	1.02548	

Sumber : Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 12 nilai *Adjusted R_{square}* sebesar 0,641 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 64,10%, artinya variabel bebas memberi kontribusi besar mampu menjelaskan tentang

Kinerja karyawan sebesar 64,10% dan sisanya 35,90% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti

5. Penutup

Kesimpulan

1. Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan, dimana nilai sig < 0,05.
2. Penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan, dimana nilai sig < 0,05.
3. Keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan, dimana nilai sig < 0,05.
4. Partisipasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan, dimana nilai sig < 0,05.
5. Secara serentak Teknologi Informasi, Penerapan SIA, Keterlibatan pemakai dan Partisipasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan, dimana nilai sig < 0,05.
6. Nilai Adjusted R_{square} yaitu 0,641 atau 64,10%, artinya variabel penelitian memberikan kontribusi besar dalam menjelaskan tentang Kinerja karyawan sebesar 64,10% sedangkan sisanya 35,90% dipengaruhi faktor-faktor lain di luar penelitian.

Saran

1. Pimpinan disarankan tetap meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi saat ini agar mendukung dalam meningkatkan kinerja karyawan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan penggunaan Teknologi Informasi informatika tentunya dapat meningkatkan Kinerja karyawan semakin tinggi.
2. Pimpinan disarankan agar dapat menyusun pola Penerapan SIA yang tepat dalam mendukung karyawan bekerja optimal, sehingga pimpinan dapat termotivasi untuk tetap bekerja maksimal dan produktif karena Penerapan SIA yang dilakukan perusahaan dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.
3. Pimpinan disarankan untuk dapat meningkatkan Keterlibatan pemakai sehingga dapat memuaskan karyawan. Keterlibatan pemakai yang diharapkan mampu memberi kepuasan bagi karyawan dalam bekerja secara maksimal.
4. Pimpinan disarankan untuk dapat meningkatkan Partisipasi manajemen sehingga dapat mendukung karyawan dalam bekerja. Partisipasi manajemen yang diharapkan mampu memberi kepuasan bagi karyawan dalam bekerja secara optimal.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel penelitian lain yang lebih banyak untuk dapat diperoleh hasil pengaruh signifikan terhadap Prestasi kerja karyawan selain variabel penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, A. A. (2019). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal. Skripsi.
- Baskara, dan I gede Ary Wirajaya. (2019). Pengaruh Keterlibatan Pengguna pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Kapabilitas Personal Sistem Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 28(2).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- O'Brien & Marakas. (2009). *Management Information Systems*. Ninth Edition. New York : McGraw-Hill/Irwin.
- Puspitawati, L. (2021). Sistem Informasi Akuntansi.
- Putra, I. P. D. S., & Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas

Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 24-43.

Rintho, Rante Renung., (2018). *E-commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Deepublish

Romney, Steinbart. (2017). *Accounting Information System Pearson Education Limited*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta